



Strategi Guru Terhadap Minat Baca Al-Qur'an pada Murid Kelas V di Sekolah Dasar Yayasan IBA Palembang

Rema Aulia¹

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, Email: auliarema7@gmail.com

Tutut Handayani²

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, Email: tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id

Agra Dwi Saputra³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, Email: agradwisaputra_uin@radenfatah.ac.id

Nurlaeli⁴

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, Email: nurlaeli_uin@radenfatah.ac.id

Amir Hamzah⁵

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, Email: amirhamzah_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak. Strategi guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an pada murid sekolah dasar. Namun, pada kenyataannya masih terdapat murid yang memiliki minat membaca Al-Qur'an yang belum maksimal, sehingga diperlukan strategi yang tepat dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru terhadap minat baca Al-Qur'an pada murid di SD Yayasan IBA Palembang serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi guru PAI, murid kelas V, dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru meliputi strategi pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung meliputi kesadaran murid, dukungan orang tua, dan dukungan sekolah, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran dan peran orang tua yang kurang optimal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi guru yang variatif, konsisten, dan didukung oleh lingkungan sekolah serta keluarga mampu meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada murid di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan minat baca Al-Qur'an pada murid.

Kata Kunci: al-qur'an; minat baca; sekolah dasar; strategi guru

Abstract. Teachers' strategies have an important role in fostering interest in reading the Qur'an in elementary school students. However, in reality, some students still have less than optimal interest in reading the Quran, necessitating appropriate strategies from teacher. This study aims to analyze teachers' strategies for reading the Qur'an in students at SD Yayasan IBA Palembang and the factors that influence it. This research uses a qualitative approach with a case study type. The subjects of the study include PAI teachers, class V students, and school principals. Data was

collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis goes through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn, while the validity of the data is tested using triangulation of sources and techniques. The results of the study show that teachers' strategies include varied learning strategies, the use of learning media, and the implementation of learning evaluations. Supporting factors include student awareness, parental support, and school support, while inhibiting factors include limited learning time and less than optimal parental roles. Based on the results of the study, it can be concluded that teacher strategies that are varied, consistent, and supported by the school environment and family are able to increase interest in reading the Qur'an in elementary school students. This research is expected to be a reference for teachers and schools in developing interest in reading the Qur'an in students.

Keywords: elementary school; reading interest; teacher's strategy; qur'an

Submitted: 27th January 2026 Article History Accepted: 20th March 2026 Published: 29th April 2026

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat muslim yang memiliki peran untuk pembentukan akhlak, karakter, dan nilai spiritual (Aisyah Ayun Khoirurrizki, 2022). Membaca Al-Qur'an tidak hanya sebagai nilai ibadah, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menanamkan nilai agama sejak usia dini (Annisa Mae Dilla dan Adiyono, 2023). Namun, perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat menyebabkan minat baca Al-Qur'an pada anak menurun (Besse Ruhaya, 2023). Berdasarkan data dari Kementerian Agama (2023) bahwa 38,49% anak di Indonesia masih belum memiliki literasi Al-Qur'an yang baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya minat baca Al-Qur'an pada anak masih menjadi persoalan yang penting dalam dunia pendidikan (Kemenag, 2023).

Minat baca Al-Qur'an pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar adalah peran guru dalam mendorong minat baca Al-Qur'an pada murid (Edy Suryanto, 2023). Guru tidak hanya bertugas sebagai penyampai materi, namun berperan sebagai motivator, fasilitator, dan teladan dalam membangun kebiasaan murid terhadap membaca Al-Qur'an (Andri Ardiansyah dan Siti Khairiyah Husna, 2024). Strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu mendorong ketertarikan murid terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat

formal, melainkan mampu menumbuhkan kesadaran murid terhadap Al-Qur'an (Arlina dkk, 2023).

Berdasarkan hasil observasi di SD Yayasan IBA Palembang, guru PAI telah menerapkan berbagai strategi untuk mendorong minat baca Al-Qur'an pada murid kelas V, seperti menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan dukungan orang tua yang kurang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada bagaimana strategi yang digunakan oleh guru terhadap minat baca Al-Qur'an pada murid kelas V di SD Yayasan IBA Palembang serta Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru khususnya guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an pada murid kelas V di SD Yayasan IBA Palembang serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini penting dilakukan karena sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada guru di jenjang pendidikan menengah atau pada program khusus seperti program tahfidz dan ekstrakurikuler. Sementara itu, penelitian strategi guru dalam konteks pembelajaran PAI masih terbatas. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi belajar Al-Qur'an yang lebih relevan untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an pada murid di sekolah dasar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam strategi guru terhadap minat baca Al-Qur'an pada murid kelas V di SD Yayasan IBA Palembang. Penelitian dilaksanakan di SD Yayasan IBA Palembang yang berfokus pada murid kelas V (V.A, V.B, dan V.C). Subjek penelitian terdiri dari guru PAI, murid kelas V, dan kepala sekolah. Pemilihan kelas V didasarkan pertimbangan bahwa murid pada jenjang tersebut sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang stabil, namun masih berada di tahap perkembangan minat baca yang dapat dibentuk.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat pelaksanaan strategi guru terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Wawancara dilakukan dengan guru PAI, beberapa murid kelas V, dan kepala sekolah guna untuk memperoleh informasi terkait strategi guru terhadap minat baca Al-Qur'an dan faktor pendukung serta penghambat strategi guru. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, modul ajar, lembar penilaian, dan dokumen lain yang berkaitan.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memfokuskan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian agar dapat dipahami, kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan yang diperoleh selama penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Guru Terhadap Minat Baca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SD Yayasan IBA Palembang menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada murid kelas V. Strategi tersebut dilaksanakan melalui strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti strategi pembelajaran pembiasaan, strategi pembelajaran langsung dengan memberikan bimbingan, strategi pembelajaran pemberian motivasi, strategi pembelajaran menyenangkan (*joyful learning*), dan strategi pembelajaran penerapan kisah-kisah yang berkaitan dengan kandungan surah yang dipelajari. Selanjutnya pemanfaatan media pembelajaran, seperti media pembelajaran visual, audio, audio-visual, dan nyata (*realia*). Selain itu, guru juga menerapkan evaluasi pembelajaran secara terstruktur (diagnostik, formatif, dan sumatif) untuk mengukur sejauh mana keberhasilan strategi guru dalam mendorong minat baca Al-Qur'an pada murid. Guru PAI di SD Yayasan IBA Palembang tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, namun dapat menciptakan

suasana belajar yang menarik agar murid merasa nyaman dan termotivasi dalam kegiatan membaca Al-Qur'an. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru PAI kelas V di SD Yayasan IBA Palembang menerapkan strategi yang bervariasi. Dokumentasi menunjukkan salah satu contoh dari penerapan strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.



Gambar 1. Penerapan Strategi Pembelajaran



Gambar 2. Penerapan Media Pembelajaran



Gambar 3. Penerapan Evaluasi Pembelajaran

Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi yang bervariasi mampu meningkatkan antusiasme murid selama proses pembelajaran berlangsung. Murid terlihat lebih aktif ketika guru menggunakan strategi pembelajaran penerapan kisah-kisah, serta melibatkan murid dalam praktik membaca Al-Qur'an. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu murid dalam belajar Al-Qur'an di mana murid akan memahami isi kandungan

dari surah yang dipelajari. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI seperti diagnostik yang dilakukan saat awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid, formatif yang dilakukan saat pertengahan kegiatan belajar untuk melihat sejauh mana murid paham dengan materi yang diajarkan, terakhir sumatif yang dilaksanakan saat setiap materi bab selesai agar guru dapat melangkah ke materi selanjutnya atau butuh penjelasan ulang. Selain itu evaluasi pembelajaran ini digunakan guru untuk mengukur keberhasilan strategi guru dalam proses belajar mengajar.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa minat baca Al-Qur'an tidak tumbuh secara spontan, melainkan dibentuk melalui strategi yang konsisten dan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan tersebut sejalan dengan teori Albert Bandura dalam Ayi Abduhrahman yang menjelaskan bahwa anak belajar melalui observasi dan peniruan terhadap model sekitarnya, salah satunya guru sebagai teladan dalam membaca Al-Qur'an (Ayi Abdurahman dkk, 2024). Guru yang menunjukkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik akan mempengaruhi perilaku murid untuk melakukan hal yang sama. Penelitian ini juga memperkuat hasil dari penelitian Muhammad Kautsar Azhari Noor yang menyatakan bahwa pembiasaan membaca dan bimbingan guru dapat meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada murid (Muhammad Kautsar Azhari Noor, 2022).

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Guru Terhadap Minat Baca Al-Qur'an

Penelitian ini juga menemukan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi guru terhadap minat baca Al-Qur'an pada murid kelas V. Faktor pendukung yang membantu keberhasilan strategi guru, diantaranya adalah kesadaran dalam diri murid yang terlihat dari inisiatif murid melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara mandiri. Selain itu adanya dukungan keluarga yang tercermin dari kelancaran murid dalam membaca Al-Qur'an, serta ketersediaan program berupa pembiasaan, tahfidz, ekstrakurikuler BTA dan sarana prasarana berupa pojok baca di setiap kelas, perangkat multimedia.

Keberhasilan strategi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat, diantaranya keterbatasan waktu dalam pembelajaran terlihat dari di mana tidak semua murid mendapatkan kesempatan untuk membaca secara maksimal dalam satu pertemuan dan penggunaan media pembelajaran seperti audio-visual juga menjadi tantangan tersendiri karena memerlukan waktu persiapan. Selain itu peran orang tua yang kurang optimal yang terlihat dari kemampuan membaca murid yang masih kurang lancar serta pengakuan murid bahwa mereka hanya mengandalkan belajar sekolah. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa keberhasilan strategi guru PAI kelas V di SD Yayasan IBA Palembang, faktor pendukung terlihat keberanian murid, sedangkan faktor penghambat terlihat dari keterbatasan waktu pembelajaran saat menggunakan media audio-visual.



Gambar 4. Murid Berani Maju ke Depan untuk Membaca Surah



Gambar 5. Keterbatasan Waktu saat Durasi Video Pembelajaran Terlalu Lama

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi guru tidak hanya bergantung pada pembelajaran di kelas, tetapi juga memerlukan kesadaran dalam diri murid, dukungan sekolah, dukungan keluarga, dan waktu pembelajaran yang maksimal (Suyanto, 2025). Penelitian ini

memberikan kontribusi bahwa peningkatan minat baca Al-Qur'an pada murid sekolah dasar tidak cukup dilakukan melalui metode pembelajaran saja, tetapi perlu dibangun melalui literasi Al-Qur'an yang berkelanjutan dilingkungan sekolah maupun keluarga. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor eksternal, khususnya guru dan orang tua, memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan murid dalam membaca Al-Qur'an.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, strategi guru PAI di SD Yayasan IBA Palembang berperan penting dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada murid kelas V. Strategi yang diterapkan melalui strategi pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang terstruktur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga murid terdorong aktif dalam kegiatan membaca Al-Qur'an. Selain itu penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan strategi guru didukung oleh kesadaran diri murid, dukungan sekolah, dan dukungan orang tua, sedangkan hambatannya ada di keterbatasan waktu pembelajaran dan peran orang tua yang kurang optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Nelly., Suharto., Retnoningsih., dkk. (2024). *Buku Ajar Teori Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anas, R. P. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Indonesia. Diakses 28 Juli 2025. file:///C:/Users/User/Downloads/1652950137994_RENA%20PUTRI%20ANAS%20_IPII_FUAD_OK_compressed%20(4).pdf.
- Ardiansyah, A., & Siti, K. H. (2024). Upaya Guru Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 9(1), 31–39. <https://doi.org/10.32923/sci.v9i1.4354>.

- Arlina., Nurul, A. S., Zakiyah, K. P., Shofiyah, N., & Fahriza, H. S. (2023). Peran Guru Terhadap Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak Di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah. *Journal on Education*, 5(2), 3221–3227. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.989>.
- Dilla, A. M., & Adiyono. (2023). Mengoptimalkan Literasi Alquran: Mengeksplorasi Strategi Pedagogis Dan Faktor-Faktor Sosial-Lingkungan Yang Berdampak Pada Kemahiran Membaca Al-Quran Di Kalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(7), 879–893.
- Kemenag. (2023). Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi." <https://kemenag.go.id>. Diakses 12 Juni 2025. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.
- Khoirurrizki, A. A., & Betty, M. R. B. (2022). Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(1), 47-59. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12>.
- Noor, M. K. A. (2022). *Strategi Guru Terhadap Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang* (Skripsi). Universitas Islam Indonesia. Diakses pada 28 Juli 2025 <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41731>.
- Ruhaya, B., Baharuddin., & Muhammad, L. (2023). Peranan Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di Man 1 Polewali Mandar. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 2023, 597–618. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i2.43793>.
- Suryanto, E., Untung, S., & Sugiran. (2023). Peran Guru Dan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Aliyah (MA) Luqmanul Hakim Batumarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Unisan Jurnal*, 2(1), 911–919.
- Suyanto. (2025), *Metode Bermain Tingkatkan Minat Belajar Lari Sprint*. Batu: CV. Beta Aksara.